

DIGITAL MODUL

Tips Agar Iklan Enak Dibaca

Isi dari modul ini memiliki hak kekayaan intelektual yang dilindungi oleh undang-undang. Dilarang menggunakan, mengubah, memperbanyak dan mendistribusikan seluruh atau sebagian isi modul untuk tujuan komersil

- Disusun oleh Tim entrepreneurID

Ada yang mau ilmu nulis iklan?

Ini tentang tips sederhana supaya iklan kita enak dibaca.
Yuk simak.

Ngomong-ngomong tentang iklan,
Teman-teman kebayang gak enaknyanya?

Kalau iklan promosi kita banyak yang respon.

Banyak yang respon = closing lebih besar.

Nah untuk bisa seperti itu, maka iklan kita harus "**ENAK DIBACA**"

Enak dibaca, artinya . . .

- Calon pembeli baca iklan kita sampai habis
- Mereka tertarik dengan produk/jasa yang kita tawarkan
- Mereka gak risih dengan penawaran kita

Mau seperti itu?

Ini beberapa tipsnya berdasarkan pengalaman tim entrepreneurID

1. Tulis Iklan Menyesuaikan Target Pasar

Alasan utama kenapa iklan diabaikan, karena pembaca iklan hanya merasa dijual.

Kenapa koq mereka merasa dijual?

Karena iklan isinya sembarangan.

Tidak menyesuaikan kebutuhan atau kondisi calon pembeli.

Padahal, kalau iklan kita menyesuaikan kondisi calon pembeli, maka dengan sendirinya mereka akan berminat dengan yang kita sampaikan.

2. Tulis dengan detail dampak produk/jasa/penawaran kita terhadap kehidupan target pasar.

Penawaran terbaik adalah yang menjanjikan "perubahan" kepada masalah atau frustrasi atau keinginan orang lain.

Kalau yang kita tawarkan gak jelas dampaknya ke hidup calon pembeli.

Ya iklan kita hanya sekedar iklan.

Gak bisa mempengaruhi.



3. Perhatikan kalimat-kalimat pembuka iklan.

Detik-detik pertama, akan menentukan hasil iklan kita.

Kalau kalimat-kalimat pembuka iklan kita gak menarik, yasudah.

Game over.



4. Beri jeda 1 kali enter setelah 2 atau 3 kalimat.

Membaca itu sebenarnya seperti bernafas.

Nah kalau iklan kita dempet-dempet alias gak ada jedanya.

Yang baca nanti ngos-ngosan, dan capek sendiri.

5. Taruh tanda baca ditempat yang tepat.

Koma, titik, tanda seru, tanda tanya.

Harus pada tempatnya.

Bayangkan iklan isinya tanda seru semua.

Itu jualan atau teriak-teriak?

6. Perbanyak Referensi dan sering latihan

Beneran lho, nulis iklan itu dipengaruhi oleh jam terbang.

Kalau kita sering belajar, terus sering nulis.

Nanti akan terbiasa untuk membuat iklan yang enak dibaca.



Nah, itulah tips sederhana supaya iklan enak dibaca.